

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang cukup dan sesuai dengan perkembangan perusahaan seiring berjalannya waktu, sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, perusahaan akan membutuhkan aset tetap, seperti komputer, printer dan sebagainya. Aset tetap adalah unsur utama yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007) tentang aset tetap, pengertian aset tetap adalah aset berwujud yang didapatkan dalam bentuk siap pakai atau harus dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan, tidak bertujuan untuk dijual kembali dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Berdasarkan Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018:10-3) suatu aset dapat dikatakan aset tetap apabila memiliki tiga karakteristik utama yaitu jika tujuan utama aset tersebut untuk kegiatan operasional dan tidak dijual kembali, dapat dioperasikan dalam jangka waktu yang lama (lebih dari satu tahun), mengalami penyusutan dan memiliki bukti fisik. Setiap aset tetap memiliki masa manfaat dan dengan berjalannya waktu aset tetap tersebut akan usang dan nilai manfaatnya pun berkurang dikarenakan penyusutan.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007) tentang penyusutan, penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama unsur manfaatnya. Penyusutan memiliki beberapa metode yang dapat diterapkan oleh perusahaan yaitu metode jumlah angka tahun, metode saldo berganda, metode garis lurus dan lainnya.

Menurut Laporan COSO dalam Buku Boynton, Johnson, dan Kell (2002:373) pengendalian internal adalah suatu kegiatan yang

dilakukan oleh seluruh bagian dalam perusahaan yang dibentuk dengan tujuan untuk meyakinkan kebenaran pelaporan keuangan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Pengendalian internal dapat memberikan informasi tentang aset tetap perusahaan melalui laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui bagaimana aset tetap tersebut diperoleh hingga bisa digunakan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan. Pengendalian internal diperlukan agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana aset tetap digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan dan memastikan aset tetap digunakan secara efektif dan efisien.

Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan di salah satu Kantor Akuntan Publik dapat membantu mengetahui bagaimana sistem pengendalian atas aset tetap yang benar. Praktik kerja lapangan dilakukan di KAP Buntaran dan Lisawati, yang merupakan salah satu Kantor Akuntansi Publik kota Surabaya. Selama kegiatan praktik kerja lapangan, terdapat salah satu klien, yaitu PT PKJ yang menjalani usaha dibidang *realestate* dan berlokasi di Surabaya. PT PKJ memiliki beberapa development di Surabaya, salah satunya Apartemen TP. Apartemen TP telah berdiri selama 6 tahun dan baru tahun ini menjadi klien di KAP Buntaran dan Lisawati. Aset tetap yang dimiliki klien berada di tempat yang terpisah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema terkait sistem pengendalian aset tetap di Apartemen TP.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan di Kantor Akuntansi Publik Buntaran dan Lisawati di Surabaya selama 2 bulan. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik kerja lapangan yaitu memeriksa ketersediaan dan kelengkapan aset tetap Apartemen TP Surabaya.

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan pembuatan laporan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mempelajari sistem pengendalian atas aset tetap serta untuk memahami bagaimana pengendalian tersebut diterapkan secara nyata di Apartemen TP Surabaya.

### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan praktik kerja lapangan dan penyusunan laporan ini adalah :

#### **1.4.1 Manfaat bagi penulis :**

- a. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian yang tepat untuk aset tetap.
- b. Menambah wawasan mengenai sistem pengendalian atas aset tetap yang dilaksanakan Apartemen TP.
- c. Meningkatkan kemampuan menulis dalam bidang kemampuan internal aset tetap.

#### **1.4.2 Manfaat KAP Buntaran dan Lisawati**

- a. Laporan praktik kerja lapangan ini dapat membantu Apartemen TP melaksanakan pengendalian atas aset tetap yang ada.
- b. Memberikan informasi terkait sistem pengendalian atas aset tetap yang dilaksanakan Apartemen TP.

#### **1.4.3 Manfaat bagi Program Studi**

- a. Menjalin kerja sama yang baik antara Program Studi Diploma Tiga Akuntansi dengan KAP Buntaran dan Lisawati.
- b. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang sistem pengendalian aset tetap yang tepat.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bagian ini membahas pengertian aset tetap dan pengendalian internal, ruang lingkup selama melakukan praktik kerja lapangan, tujuan tugas akhir, serta manfaat dari praktik kerja lapangan yang didapat oleh penulis, tempat praktik kerja lapangan dan program studi.

### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Bagian ini menjelaskan beberapa teori-teori yang dapat mendukung pembahasan dalam membuat laporan praktik kerja lapangan.

### **3. BAB III Gambaran Umum**

Bagian ini membahas mengenai penjelasan singkat tentang tempat berlangsungnya kegiatan praktik kerja lapangan dan penjelasan singkat mengenai tempat atau perusahaan yang menjadi objek pembahasan.

### **4. BAB IV Pembahasan**

Bagian ini membahas mengenai rincian kegiatan selama praktik kerja lapangan berlangsung dan menjelaskan topik dari laporan tugas akhir.

### **5. BAB V Keimpulan dan Saran**

Bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari penjelasan di bab sebelumnya serta membahas mengenai saran yang dapat diterapkan perusahaan untuk kedepannya.